

PERTUMBUHAN WISATA ALAM DI KAKI GUNUNG MERAPI PASCA ERUPSI 2010

Chiko Permana Putra, Dra. Christine Dian Permatasari, M.Hum.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan destinasi wisata alam apa saja yang dibangun di kaki gunung Merapi pasca erupsi 2010 dan mengetahui kondisi alam serta dampak dari erupsi tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui buku, jurnal, internet dan kunjungan ke beberapa destinasi di kaki gunung Merapi. Setelah data terkumpul, kemudian data di analisis secara deskriptif kualitatif, dan disajikan dalam bentuk laporan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa erupsi gunung Merapi tahun 2010 memberikan beberapa dampak positif dan negatif. Banyak lokasi baru yang terbuka dan berpotensi menjadi destinasi wisata alam baru, tanah-tanah yang terkena aliran erupsi menjadi lebih subur. Dampak negatif yang dihasilkan dari erupsi gunung Merapi tahun 2010, memakan korban jiwa sebanyak 277 orang dan menghancurkan rumah-rumah warga.

Metode yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan meninjau beberapa destinasi wisata alam di kaki gunung Merapi yang pernah terdampak erupsi tahun 2010 dan yang dibangun pasca erupsi tahun 2010.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Erupsi gunung Merapi tahun 2010 memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat yang tinggal di kaki gunung Merapi, banyak yang kehilangan rumah dan tempat usaha namun banyak lahan yang terbuka dan komponen alam yang tersedia untuk membuat lahan usaha baru. Destinasi wisata banyak yang bertahan dari erupsi tahun 2010 dan setelah erupsi tahun 2010 banyak destinasi wisata baru yang dibuka dikarenakan banyaknya lahan-lahan baru yang terbuka karena erupsi.

Kata kunci: wisata alam, Merapi, erupsi

GROWTH OF NATURAL TOURISM AT THE FEET OF Mt. MERAPI POST ERUPTION 2010

Chiko Permana Putra, Dra. Christine Dian Permatasari, M.Hum.

Abstract

The purpose of this study was to determine the development of any natural tourist destinations that were built at the foot of Mount Merapi after the 2010 eruption and to find out the natural conditions and the impact of the eruption.

This research is a qualitative research. Data were collected through books, journals, internet and visits to several destinations at the foot of Mount Merapi. After the data is collected, then the data is analyzed descriptively qualitatively, and presented in the form of a report.

The results showed that the eruption of Mount Merapi in 2010 had several positive and negative impacts. Many new locations are open and have the potential to become new natural tourist destinations, the lands affected by the eruption flow become more fertile. The negative impact resulting from the 2010 eruption of Mount Merapi, claimed the lives of 277 people and destroyed people's houses.

The method used by the author in this study is to review several natural tourist destinations at the foot of Mount Merapi which were affected by the 2010 eruption and which were built after the 2010 eruption.

The conclusion of this study is that the eruption of Mount Merapi in 2010 had positive and negative impacts on people living at the foot of Mount Merapi, many of whom lost their homes and places of business, but a lot of land was open and natural components were available to create new business areas. Many tourist destinations survived the 2010 eruption and after the 2010 eruption many new tourist destinations were opened due to the large number of new lands that were opened due to the eruption.

Keywords: nature tourism, Merapi, eruption